

**URGENSI DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK
KELUARGA ISLAMI PADA MASYARAKAT
GAMPONG TUALANG TEUNGOH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIDWAN
NIM: 211001330

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawayah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan : Dakwah
Prodi : KPI**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2014 M**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penjelasan Istilah	3
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsepsi Dakwah dan Keluarga Islami	
1. Dakwah	7
2. Keluarga Islami	22
3. Ciri-ciri Keluarga Islami	25
B. Dakwah Bil Hal	30
1. Pengertian Dakwah Bil Hal	31
2. Bentuk-Bentuk Dakwah Bil Hal	33
C. Dakwah Bil Hal Membentuk Keluarga Islami	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	43
E. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Kondisi Geografi Dan Demografis	46
2. Kondisi Sosial Kemasyarakatan	53
3. Kondisi Pendidikan	54
4. Kondisi Keagamaan	55
B. Dakwah Bil Hal Membentuk Keluarga Islami Masyarakat Gampong Tualang Teungoh	55
C. Peluang Dan Hambatan Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Keluarga Islami	61
D. Pemecahan Hambatan Keluarga Islami	62

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Setiap orang memiliki potensi tersendiri dalam melaksanakan dakwah, potensi yang dimaksud adalah kemampuan menggunakan suatu metode dakwah. Berdakwah dengan menggunakan metode bil hal kiranya tidak membutuhkan mimbar untuk kemudian berdakwah menggunakan lisan. Berdakwah dengan secara ini hanya dituntut perilaku yang memberikan kesan-kesan positif bagi orang lain, atau orang yang melihatnya. Berdakwah dengan menggunakan metode bil hal juga tidak membutuhkan media, karena media tersebut adalah dirinya sendiri. Dakwah bil hal merupakan dakwah yang mampu memberikan pedoman bagi orang lain, bagi yang terkhusus adalah keluarga. Karena sebagai kepala keluarga yang memiliki sikap hidup yang positif akan dijadikan contoh teladan bagi anak maupun istri. Melihat fenomena yang terjadi di Gampong Tualang Teungoh, Kecamatan Langsa Kota dewasa ini, masyarakatnya tidak dapat dikatakan masyarakat yang awam. Karena gampong ini terletak di sebelah pusat Kota Langsa, yang dengan mudahnya hal-hal yang baru masuk dan terpengaruh pada masyarakat sekitarnya. Jika hal yang masuk tersebut adalah positif, maka berbahagialah. Namun, apabila sesuatu yang baru itu adalah negatif, maka akan hadir kekhawatiran untuk kita semua. Terlebih lagi apabila hal negatif tersebut masuk ke dalam salah satu keluarga. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dakwah bil hal dapat membentuk keluarga yang Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan rancangan studi kasus observasional. Maka, penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang secara langsung dari sumber utama dan data sekunder sebagai memperkuat jawaban dari data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan pengolahan seperangkap hasil, baik dari penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk pembuktian kebenaran hipotesa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk keluarga yang Islami di Gampong Tualang Teungoh, hal yang utama dilakukan adalah memilih wanita/istri yang shalehah yang penuh kasih sayang dan dapat membentuk anak-anaknya, mengetahui bagaimana cara merawat dan mendidik mereka, menjaga kekuatan iman di hati mereka, mengajarkan akhlak-akhlak yang baik kepada mereka, membangkitkan rasa kedekatan kepada Allah Swt.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Dakwah bil hal ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengena sasaran. Dakwah dengan pendekatan amal nyata merupakan aktivitas dakwah yang harus dilakukan bagi aktivitas dakwah, sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah bil lisan saja.

Dakwah dengan perbuatan merupakan suatu tindakan menumpas kemungkaran dan membela yang hak. Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk amal nyata. Lebih lagi amal nyata tersebut kita lakukan untuk pembentukan keluarga yang lebih Islami. Sebelum berjauh kita melangkah untuk melakukan kebajikan di lingkungan sekitar, ada baiknya kita melihat dan melakukan hal tersebut untuk membentuk keluarga kita yang lebih Islami. Tidak sedikit juga cara yang bisa kita lakukan untuk hal tersebut. Contohnya, orang tua menanamkan pendidikan Islami sejak dini pada sang anak, agar sang anak tersebut mempunyai bekal yang baik saat ia berada diluar rumah. Orang tua yang Islami pasti akan mengajarkan *amar ma'ruf* dan akan mengawasi anaknya untuk tidak melakukan hal-hal yang *munkar*.

Dakwah akan terlaksana dengan baik di dalam keluarga manakala dilakukan dengan metode yang tepat, karena ketepatan penggunaan metode lebih mengarahkan anggota keluarga dibandingkan dengan berdakwah tanpa menganggap penting ketepatan penggunaan setiap metode, misalnya berdakwah dengan metode bil hal. Dakwah bil hal itu sendiri merupakan dakwah melalui prilaku, termasuk dalam melakukan komunikasi dengan ana-anak maupun istri, bahkan dengan segenap keluarga besar baik keluarga dari pihak suami ataupun dari keluarga istri.

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang mampu memberikan pedoman bagi orang lain, bagi yang terkhusus adalah keluarga. Karena sebagai kepala keluarga yang memiliki sikap hidup yang positif akan dijadikan contoh teladan bagi anak maupun istri. Dengan demikian, sebagai imam keluarga yang harus jadi panutan bagi anggota keluarganya, juga berupaya semaksimal mungkin untuk tampil di kalangan masyarakat dengan tampilan yang menyenangkan hati. Bahkan, prilaku yang buruk akan melahirkan sikap yang tidak diinginkan oleh keluarga, seperti tidak mau memperdulikan perkembangan sang anak, baik perkembangan pertumbuhannya maupun perkembangan pendidikan agamanya. Maka dari itu, yang seharusnya menjadi rujukan prilaku keluarga adalah kedua orang tua.

Melihat kondisi keluarga pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh saat ini, seakan-akan para orang tua tidak memperdulikan segala tindakan dan perbuatan yang dilakukan anak-anaknya. Padahal, para orang tua telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan anak-anaknya menjadi pribadi yang baik,

sesuai dengan tuntunan Islam. Namun, yang terjadi pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh hanya sedikit yang memiliki keluarga yang sebagaimana tuntunan dalam Islam yang mampu melahirkan dan menanamkan anak-anaknya dengan pengetahuan-pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dalam berkeluarga maupun dalam hidup bermasyarakat, dan kehidupan dunia akhirat. Dari fenomena yang terjadi pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh, maka penulis berkeinginan untuk membuat dan membahas sebuah penelitian yang berjudul “Urgensi Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Keluarga Islami Pada Masyarakat Gampong Tualang Teungoh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dakwah bil hal dalam membentuk keluarga yang Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh?
2. Apa saja peluang dan hambatan yang mempengaruhi dakwah bil hal dalam membentuk keluarga Islami Gampong Tualang Teungoh?

C. Penjelasan Istilah

1. Urgensi

Urgensi ialah keharusan yang sangat mendesak atau hal sangat penting.¹ Urgensi disini yang dimaksud oleh peneliti ialah suatu hal yang sangat penting didalam membentuk keluarga yang islami.

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke empat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1536

2. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah.² Dakwah bil hal yang dimaksud penulis ialah aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan cara tindakan nyata terhadap keluarga atau membentuk keluarga yang lebih Islami.

3. Membentuk

Membentuk ialah melengkung.³ Jadi, yang dimaksud oleh peneliti membentuk ialah menjadikan keluarga yang islami pada masyarakat Tualang Teungoh.

4. Keluarga Islami

Keluarga Islami terdiri dari dua makna, yakni “keluarga” dan “Islami”. Keluarga berarti seorang bapak, ibu, dan anaknya.⁴ Sedangkan Islami adalah sesuatu yang bersifat keislaman.⁵ Jadi, keluarga Islami yaitu suatu keluarga yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang atau masyarakat yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan yang tertentu.⁶ Masyarakat yang peneliti maksud adalah komunitas manusia yang berdomisili di Gampong Tualang Teungoh.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 178

³ *Kamus Besar...*, hal. 173

⁴ Meity Taqdir Quadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), hal. 223

⁵ *Ibid*, hal. 182

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Amelia, 2003), hal. 409

6. Gampong Tualang Teungoh

Gampong Tualang Teungoh adalah sebuah gampong yang berlokasi di Kota Langsa, Aceh. Gampong tersebut sudah dipandang maju karena berdekatan dengan Pasar Kota Langsa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana dakwah bil hal dalam membentuk keluarga yang Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh.
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan apa saja yang mempengaruhi dakwah bil hal dalam membentuk keluarga Islami Gampong Tualang Teungoh.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang berjudul Urgensi Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Keluarga Islami Pada Masyarakat Gampong Tualang Teungoh, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan dan dapat mengembangkan pola pikir kita serta mencoba menyempurnakan di mana kesalahan kita dan ingin memperdalam ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan menemukan fakta yang akurat, dalam urgensi dakwah

bil hal dalam membentuk keluarga Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi bahan dan sebuah sumber wacana dalam memahami isi dari pada pembahasan penelitian ini yang berjudul “urgensi dakwah bil hal dalam membentuk keluarga Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh.”
- b. Bagi masyarakat Tualang Teungoh
 - 1) Penelitian ini dapat mengetahui urgensi dakwah bil hal dalam membentuk keluarga Islami pada masyarakat Gampong Tualang Teungoh.
 - 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman bagi masyarakat dalam membentuk keluarga Islami di Gampong Tualang Teungoh.